

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari Studi Kelayakan Produksi Pupuk Organik Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pada Anggota pada Koperasi Kesejahteraan Warga Sindanggalih di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan koperasi dalam rencana pendirian unit usaha produksi pupuk organik berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan kekuatan yang dimiliki Koperasi Kersagalih adalah memiliki produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif dengan skor 0,600 sedangkan kelemahan yang dimiliki adalah koperasi masih adanya sumber daya yang kurang kompeten dengan skor 0,450 skor IFE yang dimiliki oleh Koperasi Kersagalih termasuk dalam kategori kuat karena nilai total skor berada di atas 3,10 internal yang kuat menandakan bahwa koperasi Kersagalih mampu memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan.
2. Kelayakan unit usaha produksi pupuk organik dari aspek pasar dalam rencana pendirian unit usaha pupuk organik yang dimiliki Koperasi Kersagalih berdasarkan aspek potensi pasar pada produksi pupuk

organik di Koperasi Kersagalih diawal tahun sebesar Rp 971.000.000, tahun kedua Rp 1.068.000.000, tahun ketiga 1.165.200.000, tahun keempat 1.262.300.000 dan tahun kelima Rp 1.359.400.000. Melihat potensi pasar tersebut dapat disimpulkan aspek pasar usaha produksi pupuk organik layak dijalankan. Aspek strategi pemasaran produk yang ditawarkan oleh Koperasi Kersagalih dalam produksi pupuk organik. Pupuk organik dijual dengan kemasan 50 kg, kemudian Harga jual pupuk ini relatif murah. Untuk pupuk organik Rp 50.000,- per 50 kg. Tempat yang dipergunakan untuk melakukan proses produksi pupuk adalah lokasi yang mudah dijangkau oleh para petani yang terletak di dekat lahan pertanian mereka, dan strategi promosi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan petani dengan mengadakan penyuluhan secara berkala tentang manfaat dari penggunaan pupuk organik.

3. Kelayakan unit usaha produksi pupuk organik dari aspek operasional atau produksi berdasarkan hasil analisis memperlihatkan permodalan dari Koperasi memiliki kecenderungan naik dari tahun ke tahun dikarenakan adanya penambahan anggota serta peningkatan kepercayaan anggota kepada Koperasi yang membuat mereka selalu menyimpan dana yang mereka miliki kepada Koperasi. Selanjutnya aspek lokasi yang dipilih oleh para pengurus Koperasi Kersagalih ini adalah lokasi yang terletak jauh dari pemukiman penduduk ataupun di

lahan kosong dekat persawahan. Lokasi ini dipilih agar tidak menimbulkan keresahan penduduk, seperti terganggu dengan suara mesin produksi. Selain itu, lokasi usaha tersebut hendaknya memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung produksi pupuk organik, diantaranya jaringan transportasi, pengairan, jaringan listrik, dan telekomunikasi.

4. Kelayakan unit usaha produksi pupuk organik dari aspek organisasi atau sumber daya manusia berdasarkan hasil analisis penyusunan rencana produksi pupuk organik di Koperasi Kersagalih dilakukan secara partisipatif, yaitu dengan melibatkan anggota pengurus koperasi dan perwakilan anggota koperasi untuk menentukan penyusunan rencana operasional yang dilakukan oleh ketua Koperasi Kersagalih, dan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan usaha penelolan produksi pupuk organik yang meliputi kegiatan manajerial dan operasional ditangani oleh pengurus Koperasi Kersagalih yang telah diberikan mandat untuk mengawasi, mengkoordinasi dan melakukan pekerjaan administratif maupun operasional sesuai dengan job desk yang telah disepakati. Selanjutnya pengelolaan kegiatan pengadaan pupuk diyakini akan dilakukan oleh dengan meliputi pekerjaan manajerial, pekerjaan teknis dan pekerjaan administratif. Pekerjaan manajerial ditangani oleh pengurus koperasi Kersagalih yang diawasi oleh kepala koperasi Kersagalih. Kepala Koperasi

Kersagalih akan melakukan pengawasan kepada kepala unit usaha produksi pupuk organik terhadap pelaksanaan tugas dari pengurusnya. Pekerjaan teknis meliputi pekerjaan produksi pupuk organik yang ditangani oleh bagian operasional yang ditunjuk berdasarkan hasil dari musyawarah pengurus Koperasi Kersagalih.

5. Kelayakan unit usaha produksi pupuk organik dari aspek keuangan nilai NPV pada pendirian unit usaha produksi pupuk organik yang dimiliki Koperasi Kersagalih adalah Rp 4.804.349.875 yang artinya $NVP > 0$ maka pendirian usaha produksi pupuk organik pada Koperasi Kersagalih menguntungkan dan layak. Kemudian hasil IRR menunjukkan IRR Tahun ke-3 sebesar 84% dan IRR Tahun ke-5 sebesar 97%, kemudian *payback period* (PP) dalam pengembalian modal pada produksi pupuk organik di koperasi kersagalih adalah 0,12 bulan.

5.2. Saran

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap:

- a. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu koperasi pada umumnya serta khususnya pada bidang manajemen bisnis dalam pelaksanaan studi

kelayakan produksi pupuk organik agar dapat memberikan penambahan pendapatan.

- b. Peneliti dapat jadi acuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan dalam meneliti, menelaah, serta menganalisis suatu masalah dan bagaimana caranya untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode ilmu yang telah dipelajari.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan sebagai bahan informasi bagi koperasi yang bersangkutan serta koperasi lainnya dalam unit usaha produksi pupuk organik.

